



## Puskesmas Wonoayu Dorong Perawatan Gigi Sejak Dini

**SIDOARJO** - Layanan kesehatan gigi sangat penting untuk menunjang aktivitas seseorang. Pemeriksaan berkala diperlukan agar masalah bisa segera diatasi, sebelum kondisi bertambah parah. Salah satunya adalah menjaga kesehatan gigi sejak dini.

Hal ini disampaikan Kepala Puskesmas Wonoayu, drg. Lailatul Mufida, saat dijumpai duta.co di ruang praktik poli gigi Puskesmas, Sabtu (27/9/25). Mufida mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan gigi dengan rutin melakukan pemeriksaan sejak dini, sebelum kerusakan makin berat.

Menurutnya, sebagian besar pasien datang ke Puskesmas dalam kondisi gigi sudah rusak atau berlubang parah sehingga membutuhkan perawatan berulang kali.

"Permintaan layanan gigi di sini beragam, ada yang sekadar check up, ada yang datang saat gigi sudah bengkak, ada juga yang masih lubang awal. Sayangnya, lebih banyak yang datang ketika kondisinya sudah parah. Padahal, kalau sejak awal ditangani, perawatan bisa selesai dalam satu kali kunjungan," ujarnya di sela menangani pasien.

Mufida menjelaskan, gigi yang berlubang kecil bisa langsung ditambal dalam satu kali perawatan. Sebaliknya, jika kerusakan sudah dalam, pasien harus menjalani serangkaian tindakan, termasuk pengobatan berulang, sterilisasi, hingga beberapa kali kunjungan lanjutan.

"Walaupun sudah ditanggung BPJS, pasien tetap harus meluangkan waktu, izin kerja, atau izin sekolah. Jadi sebenarnya

lebih menguntungkan kalau datang lebih awal," tambahnya.

Ia juga menekankan pentingnya pemeriksaan rutin minimal setiap enam bulan sekali. Dengan begitu, dokter gigi bisa mendeteksi adanya lubang kecil yang tidak terlihat kasat mata.

"Kalau dicek lebih awal, bisa langsung diatasi sehingga tidak sampai menimbulkan rasa sakit atau komplikasi," jelasnya

Mengenai layanan yang tersedia, Puskesmas Wonoayu memberikan pelayanan pengobatan gigi dasar. Untuk tindakan lanjutan seperti perawatan saluran akar atau pencabutan gigi dengan kondisi tertentu, pasien akan dirujuk ke rumah sakit.

"Harapan kami, masyarakat lebih sadar untuk menjaga kesehatan gigi sejak dini. Ke depan, semoga Indonesia bisa bebas dari karies, dan masyarakat tetap memiliki gigi sehat hingga usia lanjut, sehingga kualitas nutrisi dan kesehatan tubuh juga lebih baik," pungkas Mufida.

Salah satu warga, Erza, menceritakan pengalamannya saat membawa putrinya, Gizea (3), berobat gigi di Puskesmas Wonoayu.

"Mau tambal gigi, iya. Sebelumnya sudah pernah ke dokter gigi lain, kadang-kadang dia ngerti, kadang-kadang nangis. Waktu pertama kali ke sini juga masih nangis, tapi yang ketiga ini sudah tidak nangis karena sudah dikenalkan dengan baik," tutur Erza kepada wartawan.

Menurut Erza, pelayanan dokter gigi di Puskesmas Wonoayu membuat anaknya lebih nyaman sehingga tidak lagi takut saat menjalani perawatan. ● Loe



Kepala Puskesmas Wonoayu, drg. Lailatul Mufida saat menangani pasien di poli gigi, Sabtu (27/9/25).

LOETR/DUTA

# Penting, Jaga Konsentrasi Saat Naik Motor Agar #Cari\_Aman di Jalan.

**SIDOARJO** - Saat berkendara sepeda motor, menjaga konsentrasi adalah hal yang sangat penting untuk keselamatan para bikers dan pengendara lainnya di jalan. Instruktur Safety Riding MPM Honda Jatim memberikan tips jaga konsentrasi saat naik motor agar #Cari\_Aman di jalan.

## 1. Pakaian dan Perlengkapan yang Tepat.

Pastikan para bikers memakai pakaian yang sesuai, termasuk helm yang memenuhi standar keselamatan. Perlengkapan yang sesuai akan membuat Anda merasa lebih nyaman selama perjalanan dan membantu menjaga konsentrasi Anda.

## 2. Istirahat yang Cukup.

Pastikan para bikers cukup istirahat sebelum berkendara. Kelelahan dapat mengurangi konsentrasi, sehingga penting untuk tidur yang cukup sebelum perjalanan panjang.

## 3. Hindari Penggunaan Ponsel.

Jangan menggunakan ponsel selama berkendara. Pesan teks, panggilan telepon, atau aktivitas ponsel lainnya dapat mengalihkan



Instruktur Safety Riding MPM Honda Jatim memberikan tips jaga konsentrasi saat naik motor agar #Cari\_Aman di jalan.

DOK/DUTA

perhatian para bikers dari jalan dan mengurangi konsentrasi.

## 4. Perhatikan Lalu Lintas.

Selalu perhatikan lalu lintas di sekitar para bikers. Gunakan spion dan perhatikan kendaraan di belakang, di depan, dan di sekitar untuk mengantisipasi potensi bahaya.

## 5. Kendalikan Kecepatan.

Jaga kecepatan para bikers sesuai dengan batas kecepatan dan kondisi jalan. Berkendara terlalu cepat dapat membuat kehilangan kendali dan mengurangi waktu reaksi.

## 6. Pentingnya Latihan.

Para bikers yang belum berpengalaman, pertimbangkan untuk mengikuti pelatihan safety riding di MPM Safety Riding Center. Ini akan membantu para bikers memahami teknik berkendara yang lebih baik dan meningkatkan konsentrasi.

"Dengan menjaga konsentrasi saat naik sepeda motor dapat meningkatkan keselamatan para bikers di jalan. Keselamatan adalah prioritas utama, dan setiap langkah yang diambil untuk meningkatkan konsentrasi akan membuat berkendara #Cari\_Aman saat berkendara di jalan," kata Suhari, Marketing Communication & Development Division Head MPM Honda Jatim. • Imm

**DUTA**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Pengobatan dan konsultasi hukum gratis PERADI SAI Sidoarjo Raya, di GOR Delta Sidoarjo, Minggu (28/9/25)

LOTT/DUTA

## DPC PERADI SAI Gelar Pengobatan dan Konsultasi Hukum Gratis

**SIDOARJO** - Pengurus DPC PERADI SAI Sidoarjo Raya untuk kesekian kalinya menggelar kegiatan rutin cek kesehatan, pengobatan sekaligus konsultasi hukum gratis bagi masyarakat, Minggu (28/9/25) di GOR Delta Sidoarjo.

Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian sosial advokat, tidak hanya hadir di ruang sidang tetapi juga memberi manfaat langsung dalam bidang kesehatan dan layanan hukum.

Ketua DPC PERADI SAI Sidoarjo Raya, H. Edy Rudyanto, S.H., M.H., CLA., CPLA., CPM., CPArb., kepada duta.co Minggu (28/9/25) di sela kegiatan menyampaikan bahwa advokat memiliki tanggung jawab sosial di samping tugas profesi.

"Melalui kegiatan ini kami ingin menunjukkan bahwa advokat juga bisa hadir di tengah masyarakat untuk memberikan manfaat nyata. Dan bagi masyarakat yang ingin konsultasi hukum secara berkelanjutan, dapat datang langsung ke kantor DPC PERADI SAI Sidoarjo di Perum Pondok Mutiara," ujarnya.

Etar, sajian akrab Ketua DPC PERADI tersebut, menambahkan bahwa kegiatan pengobatan dan konsultasi hukum gratis ini sudah

beberapa kali dilakukan, dan insyaallah dilaksanakan secara rutin setiap akhir bulan.

Terpisah dr. Shabrina Wahyu Hidayati dokter pemeriksa dari RSU Surabaya Medical Service, menyampaikan bahwa kegiatan pengobatan gratis ini sangat positif dan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat. Ia menyebut, kebanyakan pasien yang datang mengeluhkan masalah kesehatan seperti nyeri urat, tekanan darah, hingga kolesterol. Hal itu menunjukkan bahwa layanan kesehatan gratis memang sangat dibutuhkan warga.

"Semoga dengan adanya kegiatan ini masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, dan program yang diadakan PERADI SAI ini bisa terus berlanjut serta dilaksanakan secara rutin," ujarnya.

Ia menambahkan, keberlanjutan kegiatan ini akan semakin membantu masyarakat, terutama mereka yang membutuhkan pelayanan kesehatan namun terkendala biaya.

Sementara itu, Moch. Choirul Hamsyah, S.H., M.H., M.Kn., Sekretaris PERADI SAI, menambahkan

bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata pengabdian advokat kepada masyarakat. Ia menegaskan, advokat tidak hanya berperan di pengadilan, tetapi juga punya kewajiban moral untuk hadir di tengah warga.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap advokat semakin dekat dengan masyarakat dan keberadaan PERADI SAI benar-benar dirasakan manfaatnya, baik dalam bidang hukum maupun sosial," pungkasnya.

Salah satu warga, Bu Sokhifah (64), asal Pagerwojo, mengaku senang dengan adanya layanan kesehatan gratis ini. "Alhamdulillah ada cek gratis, saya bisa mengetahui gula darah dan tensi. Sangat berterima kasih, khususnya kepada PERADI yang peduli dengan masyarakat," ujarnya.

Hal senada disampaikan Sulai-kah (59), warga Urang Agung. Ia mengaku baru pertama kali mengikuti kegiatan cek kesehatan gratis semacam ini. "Saya ingin tahu tensi dan gula darah. Sebelumnya sering konsumsi makanan manis, jadi ada kekhawatiran gula darah tinggi. Senang sekali bisa periksa di sini karena gratis," tuturnya. • Loe

**DUTA**

# Leadership Basic Training Himpunan Santri Ponpes Al Fattah Sidoarjo Sukses Digelar di Tiga Lokasi

KOTA-SMP-SMA Al Fattah Sidoarjo sukses menggelar Leadership Basic Training (LBT) selama empat hari, 24 hingga 27 September 2025. Kegiatan tersebut berlangsung di tiga lokasi berbeda, yakni Ponpes Al Fattah Sidoarjo, Rafting Kasembon Malang dan Ponpes Tahfidz Al Fattah 2 Muhammadiyah Ngantang, Malang.

Pembukaan resmi dilaksanakan pada Rabu (24/9) di Ponpes Al Fattah Sidoarjo. Peserta langsung menerima materi dasar kepemimpinan dan organisasi.

Ustadz Ahmad Al Farizi menyampaikan pentingnya memahami organisasi sejak dini. "Anak-anak perlu dibekali pemahaman dasar agar siap terjun dalam organisasi," ucapnya kepada Radar Sidoarjo

Materi berikutnya tentang public speaking yang disampaikan oleh Ustadz Fardian Nova. Menurutnya, kepercayaan diri



IST/DOK. SMA AL FATTAH

**KOMPAK:** Peserta LBT SMA Al Fattah Sidoarjo saat mengikuti kegiatan di Bukit Serege, Malang.

dalam berbicara menjadi modal penting seorang pemimpin.

Selain itu, ada juga Ustadz Teguh Abdillah yang memberikan materi manajemen organisasi. Sementara Ustadzah Luluk Hikmawati membekali peserta dengan admi-

nistrasi organisasi.

Pada hari kedua, peserta bertolak ke Kasembon, Malang, untuk mengikuti rafting. Kegiatan tersebut untuk melatih kerja sama tim dan kemampuan mengambil keputusan di lapangan. (nas/sai/vga)



BEROPERASI: Koperasi merah putih yang ada di Desa Kupang Kecamatan Jabon saat diresmikan Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

## 13 Koperasi Merah Putih Aktif, Dinkop UM Genjot Pendampingan

KOTA-Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo, Edi Kurniadi menyampaikan, saat ini ada 13 Koperasi Desa Mandiri Koperasi Mikro Produktif (KDMKP) yang beroperasi. Pihaknya terus melakukan pendampingan agar koperasi terus bisa berkembang.

"Kami berupaya kolaborasi dengan pihak lain seperti dengan bank Himbara dan swasta lainnya untuk penyelenggaraan pembinaan perkoperasian kepada seluruh pengurus maupun pengawas KDMKP," ucapnya, Minggu (28/9).

Selain itu, pihaknya juga memperte-

mukan KDMKP dengan BUMN maupun swasta untuk menjalin kemitraan. Hal tersebut diharapkan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih luas.

"Kami juga memfasilitasi akses permodalan melalui bank Himbara, khususnya BRI, dengan begitu, koperasi tidak kesulitan mencari tambahan modal usaha," ujarnya.

Edi menegaskan ke depan akan ada bimbingan teknis penyusunan anggaran rumah tangga koperasi. Hal itu guna meningkatkan kualitas kelembagaan.

● Ke Halaman 10

### 13 Koperasi...

"Kedepannya akan dilakukan bimbingan teknis penyusunan anggaran rumah tangga untuk lebih menajamkan usaha yang dijalankan, itu penting agar koperasi lebih terarah," jelasnya.

Meski begitu, ia mengakui tidak

semua KDMKP bisa langsung berjalan. Kendala yang dihadapi sebagian besar sama, terutama soal modal.

"Kalau bicara modal, hampir semua kendalanya sama, tapi yang paling utama adalah sikap mereka yang biasanya wait and see," ungkapnya.

Karena itu, pihaknya tetap melakukan pendampingan dan memberi-

kan motivasi. Agar mereka tetap semangat untuk terus menggerakkan koperasi KDKMP.

"Mayoritas sebenarnya sudah melakukan berbagai upaya persiapan, misalnya sudah berkomunikasi dengan sejumlah mitra baik BUMN maupun swasta," pungkasnya. (sai/vga)

## Disangka Pencuri Motor, Pria Mabuk di Taman Diamuk Massa

**TAMAN**-Warga Desa Sambibulu, Kecamatan Taman, Sidoarjo, dibuat gempar, Sabtu (27/9) malam. Seorang pria asal Grobogan, Jawa Tengah, hampir menjadi korban amuk massa setelah dicurigai hendak mencuri sepeda motor. Belakangan diketahui, dugaan pencurian itu hanyalah kesalahpahaman.

Pria berinisial SL, 35, ditangkap warga karena dianggap berusaha membawa kabur motor yang terparkir di depan rumah warga. Apalagi, saat itu ia terlihat meletakkan sebuah helm di atas motor milik warga setempat.

Aksi warga tersebut sempat direkam ponsel warga dan viral di media



SALAH SASARAN: SL (dua dari kiri) dimediasi dengan warga di Polsek Taman.

sosial dengan narasi percobaan curanmor.

Panit Reskrim Polsek Taman Ipda Andri Tri Sa-

songko membenarkan adanya peristiwa tersebut. Menurutnya, warga memang sempat mencurigai

dua pria yang sedang mendorong motor pada malam hari.

"Iya benar, ada kejadian

penangkapan orang yang dicurigai sedang mendorong motor. Namun setelah kami lakukan pemeriksaan, ternyata bukan pencurian. Yang bersangkutan dalam kondisi mabuk," ujar Ipda Andri, Minggu (28/9).

Dari hasil pemeriksaan, diketahui SL bersama rekannya IR, 30, warga Bungurasih, Waru, sebelumnya pesta minuman keras (miras) di sebuah kafe kawasan Sambibulu sekitar pukul 18.00.

Saat hendak pulang, mereka mengendarai motor Honda Vario warna hitam nopol S 3044 NBC. Motor mereka mengalami ban bocor di tengah jalan. IR akhirnya mendorong

● Ke Halaman 10



### Disangka Pencuri Motor,...

motor lebih dulu, sementara SL berjalan di belakang dengan membawa helm.

Sesampainya di seputaran Balai Desa Sambibulu, SL yang mabuk berat berhenti di depan rumah warga berinisial ABD. Ia lalu menaruh helm yang dibawanya di atas motor milik ABD dan meninggalkannya begitu saja. Aksi itulah yang kemudian memicu kecurigaan warga.

"Helm ditaruh di motor orang, sehingga warga mengira hendak mencuri. Tapi setelah kami interogasi dan cek di lapangan, murni salah paham. Tidak dite-

mukan barang bukti atau alat untuk melakukan pencurian," jelasnya.

Massa yang terlanjur tersulut emosi sempat memberikan salam olahraga kepada SL di balai desa. Beruntung, petugas Polsek Taman segera datang dan mengamankan SL ke Mapolsek untuk dimintai keterangan lebih lanjut.

Pihak kepolisian kemudian mediasi antara SL dengan warga. Kasus tersebut akhirnya diselesaikan secara kekeluargaan, dengan penandatanganan surat pernyataan bersama agar kejadian serupa tidak terulang kembali. (dik/vga)





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## HUT ke-80, Stasiun Tulangan Jadi Pusat Perayaan KAI Daop 8

TULANGAN-Stasiun Tulangan menjadi pusat perayaan Hari Kereta Api Indonesia ke-80 yang digelar Daop 8 Surabaya. Ratusan peserta tumpahlele mengikuti acara yang dikemas unik dan meriah. Executive Vice President KAI Daop 8 Surabaya, Wisnu Pramudyo mengatakan, acara tersebut digelar sebagai bentuk kedekatan KAI

● Ke Halaman 10



ANTUSIAS: Fashion Show Pakaian Adat Nusantara di dalam gerbong kereta api. Ratusan warga saat akan melihat kegiatan Hari Kereta Api Indonesia di Stasiun Tulangan.



### HUT ke-80,...

dengan masyarakat.

"Ini inisiasi dari Daop 8 agar masyarakat, khususnya penggemar kereta api, bisa ikut merasakan momen spesial ini," ucapnya, Minggu (28/9).

Salah satu kegiatan utama yang digelar adalah Parade Kereta Penumpang dengan Livery Terbanyak dari Masa ke Masa.

Sebanyak 11 livery dari era 1980 hingga 2008 ditampilkan, mulai lokomotif klasik hingga kereta inovasi terbaru ka-

rya Balai Yasa Surabaya Gubeng.

"Ulang tahun ke-80 ini mengingatkan bahwa kereta api tidak bisa maju begitu saja, tapi melalui tahapan panjang selama delapan dekade," jelasnya.

Menurutnya, sejarah tersebut penting untuk dikenalkan kepada generasi muda. Supaya mereka bisa lebih menghargai perjalanan kereta api.

Tidak hanya parade, di atas rangkaian kereta yang melintas Tulangan juga digelar Fashion Show Pakaian Adat Nusantara. Sebanyak 30 peserta memperagakan busana adat dari ber-

bagai provinsi, lengkap dengan iringan musik akustik.

"Kami ingin kegiatan ini menjadi wadah kebersamaan, bukan hanya seremonial," ujarnya.

Acara tersebut melibatkan sekitar 400 peserta dari berbagai kalangan. Mulai komunitas pecinta kereta api, perwakilan eksternal, hingga anak-anak panti asuhan juga ikut ambil bagian. "Bagi warga Tulangan, kegiatan ini menjadi hiburan langka sekaligus pengalaman berkesan," pungkasnya. (sai/vga)



## Sidoarjo

Jawa Pos METROPOLIS • SENIN 29 SEPTEMBER TAHUN 2025 | HALAMAN 18

### Koperasi Merah Putih Terkendala Modal dan Tempat



**BERJALAN:** Wakil manajer KDMP Prasung Imron Hamzah menunjukkan beras premium produksi dari para petani Prasung yang dijual dengan Rp. 71.000 per 5 kg di Koppes Merah Putih yang berlokasi di Balai Desa Prasung Kecamatan Buduran kemarin (28/9).

Dari 346 yang Dilaunching, Baru 13 Beroperasi

**SIDOARJO** - Sebanyak 13 Koperasi Merah Putih (KDKMP) di Sidoarjo mulai berjalan. Jumlah tersebut jauh dari 346 KDKMP yang diluncurkan pada Juli lalu. Kendalanya, mulai dari permodalan, belum ada tempat, hingga pengurus yang masih belum bergerak.

#### Petakan Kendala

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo Edi Kurniadi mengakui tidak semua koperasi



Banyak dari mereka masih *wait and see*, Makanya kami terus dampingi, beri motivasi, supaya mereka tetap semangat."

**Edi Kurniadi**  
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo

bisa langsung berjalan mulus. Kendala utama yang dihadapi sebagian besar koperasi adalah permodalan dan sikap pengurus yang masih menunggu. "Banyak dari mereka masih *wait and see*, Makanya kami terus dampingi, beri motivasi, supaya mereka tetap semangat," jelasnya.

Selain itu, menurutnya hampir sebagian besar KDKMP belum memiliki tempat sendiri. Edi mempersilahkan jika memang harus menggunakan bangunan atau aset milik pemerintah desa. "Ada beberapa yang dilantai desa, ada yang berencana menyiapkan bangunan sendiri," katanya.

#### Berikan Pembinaan

Edi mengatakan, pihaknya berupaya menggandeng berbagai pihak. Mulai bank Himbara hingga perusahaan swasta untuk memberikan pembinaan kepada pengurus dan pengawas KDKMP. "Kami ingin koperasi tidak hanya berdiri, tetapi juga punya daya saing," ujarnya kemarin (28/9). Selain pembinaan, Dinkopum juga mempertemukan koperasi dengan BUMN maupun swasta untuk membuka peluang kemitraan.

#### Fasilitasi Pinjaman

Harapannya, kerja sama ini bisa memperluas usaha sekaligus memperkuat jejaring koperasi di daerah. Akses permodalan pun tak luput dari perhatian. Me-

nurut Edi, pihaknya memfasilitasi koperasi agar bisa mendapatkan pinjaman dari bank Himbara, terutama BRI. Dengan begitu, koperasi tidak kesulitan mencari tambahan modal untuk mengembangkan usaha.

#### Gelar Bimtek

Dinkopum nantinya akan menggelar bimbingan teknis penyusunan anggaran rumah tangga bagi koperasi. Langkah ini diyakini bisa menajamkan arah usaha dan memperkuat kelembagaan. "Mayoritas sebenarnya sudah melakukan berbagai persiapan, bahkan komunikasi dengan mitra BUMN maupun swasta juga mulai berjalan," paparnya. (eza/uzl)

#### BELUM SEMUA BERJALAN

Dari 346 koperasi Merah Putih yang diluncurkan, baru 13 yang sudah beroperasi di Sidoarjo.

Dinkopum menggandeng Bank Himbara, BUMN, dan swasta untuk membantu pembinaan dan akses permodalan koperasi.

Kendala utama koperasi adalah permodalan dan tempat usaha, sehingga sebagian masih merumpang di balai desa.



# Jawa Pos

## KILAS DELTA



Anggota paguyuban ada 25 orang dengan total kerugian sekitar Rp 3,7 miliar."

**Agus Santoso**

*Koordinator paguyuban pembeli*

# Pembeli Tanah Kavling Belum Terima Uang

**SIDOARJO** - Anggota paguyuban pembeli tanah kavling PT Makmur Tentram Berprestasi harus gigit jari. Hingga kemarin (28/9), belum ada yang menerima pengembalian uang. Bos PT MTB Kurniawan Yudha Susanto meminta waktu hingga akhir bulan untuk pembayaran.

Agus Santoso selaku koordinator paguyuban menyesalkannya. Yudha dinilai mengingkari kesepakatan. "Belum ada realisasi," katanya. Yudha, kata dia, sebelumnya menyatakan kesanggupannya mengembalikan uang lima pembeli setiap bulan mulai September. Adapun pembayarannya dilakukan setiap tanggal 25. "Ada pernyataan tertulis," ungkapnya. Agus mengaku sempat menagih. Yudha disebut meminta waktu maksimal sampai akhir bulan.

Agus menambahkan, pihaknya akan dipertemukan penyidik polres dengan PT MTB hari ini (29/9). Hasilnya akan dipakai untuk menentukan langkah lanjutan. Yudha saat dikonfirmasi mengklaim sudah melakukan pengembalian uang ke pembeli. "User sudah saya kembalikan di bulan September," katanya. (edi/uzi)



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Kepala BKD Sidoarjo Pastikan Pelantikan Ulang 7 Pejabat Tanpa Mengubah Nama Orang dan Posisinya



Sidoarjo (republikjatim.com) - Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Diklat Pemkab Sidoarjo, Ahmad Misbachul Munir memastikan pelantikan kembali 7 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo, Rabu (24/09/2025) tidak mengubah posisi apa pun. Bahkan, pelantikan itu, sesuai hasil mutasi dan rotasi 61 pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Rabu (17/09/2025) lalu. Pelantikan ulang itu dilakukan karena ada persoalan teknis saat pengajuan persyaratan 3 pejabat melalui sistem I-MUT (Integrated Mutasi) mengalami kendala.

"Kronologi pelantikan ulang ini bukan pelantikan tambahan, Akan tetapi, masih menjadi bagian dari 61 pejabat yang dilantik sepekan sebelumnya di Pendopo Delta Wibawa. Semua yang dilantik itu pejabat eselon III. Tidak ada yang eselon II," ujar Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) dan Diklat Pemkab Sidoarjo, Ahmad Misbachul Munir kepada republikjatim.com, Jumat (26/09/2025)



Lebih jauh, pejabat yang akrab disapa Misbach ini, saat mutasi 61 pejabat pada 17 September 2025 lalu, ada tiga pejabat eselon III yang terkendala. Lampiran persyaratan mereka nyantol dalam sistem online I-MUT. Dampaknya, akhirnya datanya tidak terbaca. Karena itu, akhirnya BKD Pemkab Sidoarjo pun datang langsung ke Badan Kepegawaian Negara (BKN) pada 23 September 2025 kemarin.

"Nah, lampiran persyaratan tiga pejabat itu memang sudah ada dan lengkap. Di antaranya, laporan tentang e-kinerja. Hanya, persyaratan itu belum terbaca. Setelah diurus langsung ke BKN dan BKD menverahkan syarat yang ada di I-MUT, maka hari itu juga Pertimbangan Teknis (Pertek) dari BKN turun. Pelantikan dilakukan pada 24 September itu. Semua yang dilantik posisinya sama. Tidak ada perubahan tetap sama seperti saat pelantikan 17 September 2025 kemarin," ungkap Misbach.

Karena itu, Misbach menegaskan posisi baru tiga pejabat yang dilantik ulang ini, bersinggungan dengan posisi empat pejabat lain. Pergeseran posisi mereka saling berkaitan. Posisi mereka masing-masing dikembalikan seperti semula lebih dulu.

"Baru kemudian, semuanya dilantik bersama-sama menurut posisi baru hasil rotasi 17 September itu. Kalau tidak dikembalikan dulu ya tidak bisa. Masak ada satu posisi diisi dua orang. Makanya, dikembalikan dulu posisinya. Kemudian, dilantik bersama sesuai posisi yang baru. Sehingga jumlahnya mencapai tujuh orang," tegas Misbach.

Misbach pun memastikan sistem dan prosedur mutasi serta rotasi pejabat saat ini sangat berbeda dengan sebelum-sebelumnya. Baik proses di Tim Penilai Kinerja (TPK) untuk pejabat eselon III maupun Tim Pansel untuk Eselon II. Ada tim masing-masing. Bahkan, untuk kepala inspektorat ada timnya tersendiri.

"Masing-masing tim merapatkan hasil kerja mereka berupa nama-nama kandidat-kandidat untuk posisi jabatan masing-masing. Lalu, TPK dan Timsel menyampaikan dalam rapat dengan Pengarah II (Wakil Bupati) untuk mendapatkan rekom dan saran-saran nama. Kemudian, hasilnya diserahkan kepada Pengarah I yang juga Pejabat Pembina Kepegawaian, yaitu Bupati Sidoarjo. PPK (Bupati) inilah yang punya hak prerogatif atas pelantikan ini," urainya





# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

"Warga antusias, jemput bola ini bisa dimanfaatkan warga dalam melakukan kepengurusan adminduk dengan akses lebih cepat." kata Kades Tawangsari.

Salah satu warga bernama Singgih mengaku mengurus KTP-nya yang sudah rusak. "pelayanan cepat mas, tadi saya datang pukul 18.00 WIB, dan gak sampai sejam sudah jadi." singkatnya kepada jurnalis Cakrawala.co.

